

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR ISTILAH .....	xii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
 I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Keaslian Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	 7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Nematodiasis Gastrointestinal .....	7
2.1.1.1 Toksokariasis .....	7
2.1.1.2 Ankilostomiasis .....	13
2.1.2 Diagnosis Nematodiasis Gastrointestinal .....	19
2.1.3 Antelmintik untuk Pengobatan Nematodiasis Gastrointestinal .....	21
2.1.3.1 Pirantel pamoat .....	22
2.1.3.2 Kombinasi praziquantel dan pirantel embonat .....	24
2.2 Landasan Teori.....	25
2.3 Hipotesis.....	28
 III. MATERI DAN METODE PENELITIAN .....	 29
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	29
3.3 Variabel Penelitian .....	29
3.4 Materi Penelitian .....	30

3.4.1 Sampel .....	30
3.4.2 Bahan .....	31
3.4.3 Alat .....	31
3.5 Prosedur Penelitian .....	31
3.5.1 Pemeriksaan klinis dan Diagnosis Nematodiasis .....	31
3.5.2 Pemeriksaan Feses .....	32
3.5.3 Pemeriksaan Darah .....	34
3.5.4 Pemberian Antelmintik .....	34
3.6 Analisis Hasil .....	35
3.7 Gambaran Alur Penelitian .....	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 Gambaran Nematodiasis Gastrointestinal pada Kucing .....	37
4.2 Pemeriksaan Klinis Sebelum dan Setelah Pemberian Antelmintik ..	37
4.3 Pemeriksaan Feses Sebelum dan Setelah Pemberian Antelmintik ...	41
4.4 Pemeriksaan Darah Sebelum dan Setelah Pemberian Antelmintik ..	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian penelitian .....	5
Tabel 2. Hasil pemeriksaan klinis pada kucing nematodosis gastrointestinal sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	37
Tabel 3. Hasil pemeriksaan fisik pada kucing yang terinfeksi nematodiasis gastrointestinal sebelum pemberian antelmintik .....	39
Tabel 4. Hasil pemeriksaan feses sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	44
Tabel 5. Hasil uji <i>Wilcoxon</i> dan nilai FECRT sebelum dan setelah pemberian antelmintik pada 10 ekor kucing nematodiasis gastrointestinal .....	46
Tabel 6. Nilai EPG sebelum pemberian antelmintik dan jenis anemia dari 10 ekor kucing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal .....	47
Tabel 8. Hasil uji <i>paired-sample T-test</i> dari 10 ekor kucing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Telur <i>Toxocara canis</i> dan <i>Toxocara cati</i> .....	8
Gambar 2. Larva stadium pertama (L1) <i>T. cati</i> bagian anterior dan bagian posterior .....	9
Gambar 3. Perbedaan larva <i>T. canis</i> dan <i>T. cati</i> . .....	9
Gambar 4. Telur <i>Ancylostoma</i> spp. yang diisolasi dari kucing yang menderita ankilostomiasis .....	15
Gambar 5. Struktur kimia pirantel dan pirantel pamoat dan embonat.....	23
Gambar 6. Skema Alur Penelitian .....	36
Gambar 7. Telur <i>Toxocara</i> spp. dan <i>Ancylostoma</i> spp. hasil pemeriksaan feses dengan metode natif, metode sentrifius dan metode <i>Mc. Master</i> .....	41
Gambar 8. Nilai rata-rata eritrosit, hemoglobin, hematokrit, MCV, MCH dan MCHC dari 10 ekor kucing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai <i>egg per gram feces</i> (EPG) sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	62
Lampiran 2. Hasil <i>fecal egg count reduction test</i> (FECRT) antelmintik pirantel pamoat dan antelmintik kombinasi praziquantel dan pirantel embonat .....	62
Lampiran 3. Hasil uji <i>Wilcoxon</i> pengaruh pemberian antelmintik pirantel pamoat terhadap nilai <i>egg per gram feces</i> (EPG) .....	63
Lampiran 4. Hasil uji <i>Wilcoxon</i> pengaruh pemberian antelmintik kombinasi praziquantel dan pirantel embonat terhadap nilai <i>egg per gram feces</i> (EPG) .....	64
Lampiran 5. Hasil hematologi sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	65
Lampiran 6. Hasil statistik deskriptif, uji normalitas dan uji homogenitas parameter darah sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	66
Lampiran 7. Hasil analisis <i>paired-samples T-test</i> antelmintik pirantel pamoat ( <i>Combantrin</i> <sup>®</sup> ) sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	71
Lampiran 8. Hasil analisis <i>paired-samples T-test</i> antelmintik kombinasi praziquantel dan pirantel embonat ( <i>Drontal cat</i> <sup>®</sup> ) sebelum dan setelah pemberian antelmintik .....	73
Lampiran 9. Keterangan kelaikan Etik Penelitian .....	75

## DAFTAR ISTILAH

%	: persen
°C	: derajat celcius
µm	: mikrometer
ANOVA	: <i>analysis of varians</i>
BB	: bobot badan
CDC	: <i>centers of disease control</i>
EPG	: <i>egg per gram feces</i>
ESCCAP	: <i>European Scientific Counsel Companion Animal Parasites</i>
FECRT	: <i>fecal egg count reduction test</i>
g	: gram
Hb	: hemoglobin
MCV	: <i>mean corpuscular volume</i>
MCH	: <i>mean corpuscular haemoglobin</i>
MCHC	: <i>mean corpuscular haemoglobin concentration</i>
mg	: milligram
kg	: kilogram
KAC	: kucing yang terinfeksi <i>Ancylostoma</i> spp. dan diberikan antelmintik pirantel pamoat ( <i>Combantrin</i> ®)
KAD	: kucing yang terinfeksi <i>Ancylostoma</i> spp. dan diberikan antelmintik kombinasi praziquantel-pirantel embonat ( <i>Drontal cat</i> ®)
KTC	: kucing yang terinfeksi <i>Toxocara</i> spp. dan diberikan antelmintik pirantel pamoat ( <i>Combantrin</i> ®)
KTD	: kucing yang terinfeksi <i>Toxocara</i> spp. dan diberikan antelmintik kombinasi praziquantel-pirantel embonat ( <i>Drontal cat</i> ®)
L1	: Larva stadium pertama

L3 : larva stadium ketiga

mm : milimeter

PCV : *packed cell volume*

RBC : *red blood cell* (eritrosit)

spp. : subspecies